

**IMPLIKASI MAKNA KESEIMBANGAN MENURUT PAULUS
DALAM 2 KORINTUS 8:1-15 BAGI JEMAAT GERMITA SANGGALOMA
MORONGE**

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengkaji implikasi makna keseimbangan menurut Paulus dalam teks 2 Korintus 8:1-15. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif menekankan pada proses dan makna yang tidak secara ketat diperiksa atau diukur dari segi jumlah, intensitas dan frekuensinya, tetapi menekankan sifat realitas yang disusun secara sosial, hubungan antara peneliti dan yang diteliti dan pembatasan situasional yang membentuk penelitian. Untuk meneliti bagian teks Alkitab dalam 2 Korintus 8:1-15, peneliti menggunakan model pendekatan hermeneutik kritik-historis. Berbicara tentang hermeneutik, pada umumnya menunjuk pada proses teoretis dan metodologis yang ingin memahami makna yang terdapat dalam tanda-tanda dan simbol-simbol yang dipakai dalam komunikasi tertulis atau komunikasi lisan. Konsep keseimbangan yang Paulus paparkan sangat berpengaruh bagi kehidupan berjemaat, terlebih khusus dalam hal pengumpulan dana, bantuan-bantuan, dan keadilan dalam suatu jemaat. Keseimbangan sangat diperlukan, karena ketika pelayanan tidak seimbang maka akan menimbulkan kerasukan-kerakusan dalam diri manusia. Kerakusan yang selalu mengambil lebih dari yang secukupnya.

Kata Kunci: Teologi Keseimbangan, Janda, Keadilan

***Implications Of The Meaning Of Balance According To Paul
In 2 Corinthians 8:1-15 For The Germita Sanggaloma Moronge Congregation***

Abstract

The Study Aims To Examine The Implications Of The Meaning Of Balance According To Paul In The Text Of 2 Corinthians 8:1-15. The Researcher Uses A Qualitative Approach. The Qualitative Approach Emphasizes Processes And Meanings That Are Not Strictly Examined Or Measured In Terms Of Quantity, Intensity And Frequency, But Emphasizes The Nature Of Reality That Is Socially Constructed, The Relationship Between The Researcher And The Researched And The Situational Limitations That Shape The Research. To Examine The Biblical Text In 2 Corinthians 8:1-15, The Researcher Uses A Critical-Historical Hermeneutic Approach Model. Speaking Of Hermeneutics, It Generally Refers To The Theoretical And Methodological Process That Seeks To Understand The Meaning Contained In The Signs And Symbols Used In Written Or Oral Communication. The Concept Of Balance That Paul Explained Is Very Influential For Congregational Life, Especially In Terms Of Fundraising, Assistance, And Justice In A Congregation. Balance Is Very Necessary, Because When The Service Is Not Balanced, It Will Cause Greed In Humans. Greed That Always Takes More Than Enough.

Keywords: Theology Of Balance, Widows, Justice